



## **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS PEMBUNUHAN 'VINA CIREBON' PADA MEDIA BERITA ONLINE TEMPO.CO DAN TIRTO.ID**

**Diaz Rizky Mahendra, Ahmad Zamzamy**

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

### **Abstrak**

Kasus pembunuhan 'Vina Cirebon' merupakan kasus pembunuhan sepasang kekasih Vina dan Eky pada tahun 2016 silam. Disebut 'Vina Cirebon' karena latar belakang kejadian peristiwa penemuan Vina dan Eky terjadi di Cirebon. Fokus dari berita yang akan dilakukan analisis pada kasus pembunuhan Vina adalah berita terkait yang menyertakan kelibatan mantan kapolres Cirebon yang sebelumnya menangani kasus tersebut. Dengan menggunakan analisis framing, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana media memilih, menekankan, dan menginterpretasikan elemen-elemen dalam berita, serta bagaimana cara tersebut membentuk pandangan dan respons audiens terhadap berbagai permasalahan.

### **PENDAHULUAN**

Kasus pembunuhan 'Vina Cirebon' merupakan kasus pembunuhan sepasang kekasih Vina dan Eky pada tahun 2016 silam. Disebut 'Vina Cirebon' karena latar belakang kejadian peristiwa penemuan Vina dan Eky terjadi di Cirebon. Pada awal penemuan tidak berdayanya Vina dan Eky polisi mengklaim sepasang kekasih tersebut tak berdaya akibat kecelakaan lalu lintas, namun setelah dilakukan investigasi lebih lanjut pihak kepolisian mengklaim

tidak berdayanya Vina dan Eky diakibatkan pembunuhan. Kasus pembunuhan tersebut ramai kembali diperbincangkan akibat keberlanjutan investigasi mengenai pelaku pembunuhan dalam kasus tersebut yang sampai saat ini belum menemukan titik terang.

Pemberitaan terkait kasus pembunuhan 'Vina Cirebon' dari berbagai portal berita *online* memiliki gaya dan khas masing-masing dalam membawakan beritanya. Di sisi lain portal berita yang kurang independen akan

---

\*Correspondence Address : diazrizky49@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v12i3.2025. 956-968

© 2025UM-Tapsel Press

mempengaruhi pembawaan berita yang berpengaruh pada penangkapan informasi pembaca. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis mendalam terkait portal berita *online* dalam membawakan berita terkait suatu peristiwa atau kasus, salah satunya cara dalam menganalisis pemberitaan adalah teknik analisis *framing*.

Fokus dari berita yang akan dilakukan analisis pada kasus pembunuhan Vina adalah berita terkait yang menyertakan kelibatan mantan kapolres Cirebon yang sebelumnya menangani kasus tersebut. Latar belakang pemilihan fokus tersebut dikarenakan kasus Vina yang tak kunjung usai namun dua mantan anggota kapolres Cirebon tersebut promosi jabatan menjadi jenderal yang dapat disimpulkan terdapat lepas tanggung jawab dari pihak aparat.

Dengan menggunakan analisis *framing*, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana media memilih, menekankan, dan menginterpretasikan elemen-elemen dalam berita, serta bagaimana cara tersebut membentuk pandangan dan respons audiens terhadap berbagai permasalahan.

Analisis *framing* adalah metode yang digunakan untuk memahami bagaimana seorang jurnalis memilih dan menyusun isu dalam berita. Metode ini memfokuskan pada bagaimana berita diseleksi dan ditulis dengan sudut pandang tertentu. Analisis ini membantu kita melihat bagaimana berbagai elemen dari sebuah berita dipilih dan dikemas untuk memberikan gambaran tertentu mengenai isu yang diangkat. Melalui analisis *framing*, kita dapat memahami bagaimana jurnalis mengarahkan perhatian pembaca pada aspek-aspek tertentu dari sebuah isu, termasuk cara permasalahan tersebut dipresentasikan, nilai-nilai yang disorot, serta solusi yang ditawarkan (Kriyantono, 2019).

Analisis *framing* yang dilakukan peneliti yaitu *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut perspektif Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, *framing* adalah salah satu pendekatan terkemuka dalam studi *framing* yang digunakan untuk menganalisis bagaimana media menyajikan suatu peristiwa atau isu. Dalam pendekatan ini, Pan dan Kosicki memperkenalkan model yang dikenal sebagai *framing devices* atau perangkat *framing*. Perangkat ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana media membingkai informasi melalui berbagai elemen yang secara struktural membentuk pesan berita. Perspektif ini menekankan pentingnya struktur teks media dan bagaimana elemen-elemen tertentu dipilih dan disusun untuk mempengaruhi pemahaman khalayak terhadap realitas.

Penelitian *framing* yang menjadi titik persoalan adalah bagaimana realitas atau peristiwa dikonstruksi oleh media. Lebih spesifiknya, bagaimana media membingkai peristiwa dalam konstruksi tertentu. Sehingga yang menjadi titik perhatian bukan apakah media memberikan efek negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media, (Eriyanto, 2002). Metode seperti ini berusaha mengerti, menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan bagaimana media membingkai isu.

Berita online telah membawa berbagai dampak bagi penggunaannya, baik positif maupun negatif (Damara et al., 2023). Dengan berita online, masyarakat kini dapat mengakses informasi secara instan dan luas melalui perangkat seperti ponsel atau komputer, memungkinkan mereka untuk tetap terinformasi kapan saja dan di mana saja. Fitur ini sangat bermanfaat untuk mengikuti perkembangan peristiwa terkini, mulai dari berita politik, ekonomi, hingga budaya populer. Di sisi

lain, kemudahan akses ini juga menghadirkan beberapa tantangan, seperti maraknya berita palsu atau hoaks yang dapat menyesatkan publik, serta adanya potensi kecanduan informasi yang bisa berdampak pada kesehatan mental dan mengurangi waktu untuk interaksi sosial yang nyata.

Kebiasaan melihat berita pun berubah, di mana masyarakat lebih memilih untuk membaca berita *online* atau menonton berita secara streaming melalui perangkat yang terhubung dengan internet, menggantikan media cetak dan siaran televisi tradisional. Berbagai portal berita dan aplikasi media sosial kini menjadi sumber utama bagi banyak orang untuk tetap terupdate dengan informasi terkini.

Penulis memilih media berita *online* Tempo dan Tirto sebagai objek penelitian karena keduanya memiliki karakteristik yang berbeda dalam penyajian berita, yang memungkinkan analisis *framing* yang komprehensif. Tempo sebagai salah satu platform berita terkemuka yang dikenal dengan independensinya serta kritis dalam memaparkan pemberitaan. Media ini sering kali menyajikan berita dengan sudut pandang yang faktual dengan menampilkan data dan latar belakang dari sumber terpercaya maupun observasi secara langsung serta tingkat penulisan jurnalisme yang sangat profesional. Hal ini memberikan kesempatan untuk menganalisis bagaimana kasus pembunuhan 'Vina Cirebon' diberitakan dari kronologi sampai tindak lanjut ranah hukum dan bagaimana *framing* yang digunakan dapat memengaruhi persepsi audiens internasional.

*Framing* atau pembingkai adalah konsep yang merujuk pada bagaimana media membentuk dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau isu. Dalam praktiknya, *framing* digunakan oleh media untuk memilih dan menyajikan informasi dengan cara

tertentu sehingga dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat atau audiens memahami peristiwa tersebut. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Erving Goffman pada tahun 1974. Goffman, sebagaimana yang dikutip oleh Simarmata (2014:28), menjelaskan bahwa *frame* adalah suatu proses kognitif yang digunakan oleh individu untuk mengenali, mengorganisir, dan menafsirkan informasi serta peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis *framing* sering digunakan dalam kajian media untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas sosial. Media tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga berperan dalam membingkai informasi tersebut dalam suatu narasi yang terstruktur. Dengan menggunakan *framing*, media dapat mempengaruhi cara masyarakat memandang peristiwa atau fenomena yang dilaporkan. Analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah salah satu pendekatan terkemuka dalam studi *framing* yang digunakan untuk menganalisis bagaimana media menyajikan suatu peristiwa atau isu. Dalam pendekatan ini, Pan dan Kosicki memperkenalkan model yang dikenal sebagai *framing devices* atau perangkat *framing*. Perangkat ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana media membingkai informasi melalui berbagai elemen yang secara struktural membentuk pesan berita. Perspektif ini menekankan pentingnya struktur teks media dan bagaimana elemen-elemen tertentu dipilih dan disusun untuk mempengaruhi pemahaman khalayak terhadap realitas.

Pan dan Kosicki juga mengakui pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses ini. Mereka menyatakan bahwa publik berperan aktif dalam menafsirkan isu-isu yang disajikan oleh media. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima pasif, tetapi juga terlibat dalam

memberikan makna terhadap informasi yang mereka terima. Dalam konteks ini, *framing* menjadi mekanisme penting dalam proses bagaimana publik memahami isu-isu atau kebijakan politik tertentu. Proses ini melibatkan interaksi antara bagaimana media membingkai informasi dan bagaimana masyarakat menafsirkan bingkai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Pan dan Kosicki, analisis *framing* sebagai metode analisis isi memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari metode analisis teks lainnya. Pertama, mereka menekankan bahwa analisis *framing* memandang teks berita sebagai seperangkat tanda yang maknanya memerlukan interpretasi. Ini berarti bahwa teks berita tidak bisa dipahami secara objektif atau diambil mentah-mentah. Sebaliknya, makna dari teks berita adalah hasil dari interpretasi yang dilakukan oleh masyarakat. Teks berita merupakan produk yang dibentuk melalui proses penafsiran dan rekonstruksi, baik oleh media maupun oleh audiensnya.

Kedua, Pan dan Kosicki menekankan bahwa teks berita dibuat dengan menggunakan struktur dan formasi tertentu. Artinya, penyusunan teks berita melibatkan proses produksi yang kompleks dan melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk menghasilkan pesan yang dikonsumsi oleh khalayak. Struktur ini bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan, melainkan dirancang dengan hati-hati untuk menghasilkan efek tertentu dalam penyampaian pesan. Dalam hal ini, proses produksi berita berperan penting dalam menentukan bagaimana suatu peristiwa atau isu dihadirkan kepada publik, dan konsumsi teks tersebut oleh audiens juga melibatkan proses pemahaman dan penafsiran yang aktif.

Ketiga, validitas dari analisis *framing* tidak ditentukan berdasarkan pembacaan yang dianggap objektif oleh peneliti terhadap teks berita. Dengan kata lain, hasil analisis *framing* bukanlah sesuatu yang bisa diukur secara pasti atau baku. Sebaliknya, Pan dan Kosicki berpendapat bahwa validitas analisis *framing* lebih dilihat dari bagaimana teks berita menyimpan tanda-tanda tertentu yang dapat dimaknai melalui berbagai cara oleh peneliti. Ini menunjukkan bahwa analisis *framing* bersifat interpretatif, di mana tidak ada tolak ukur yang tetap atau mutlak.

Pan dan Kosicki (1993) menjelaskan bahwa analisis *framing* tidak hanya berkaitan dengan isi dari teks berita, tetapi juga pada bagaimana struktur teks tersebut dibangun. Mereka memperkenalkan empat perangkat *framing* utama, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Keempat elemen ini bekerja secara bersamaan dalam membentuk dan menyampaikan pesan media kepada khalayak.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis struktur pemberitaan kasus pembunuhan 'Vina Cirebon' yang diterbitkan oleh dua media berita *online*, yaitu Tempo dan Tirto. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan makna yang terkandung dalam teks berita, serta bagaimana media membingkai informasi yang disajikan kepada publik.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis bagaimana pemberitaan kasus pembunuhan 'Vina Cirebon' disajikan oleh dua media berita *online*, yaitu Tempo dan Tirto. Pendekatan deskriptif

memungkinkan peneliti untuk memberikan penjelasan yang rinci mengenai elemen-elemen framing yang diterapkan dalam berita, termasuk pilihan kata, penekanan informasi, dan cara penyajian yang digunakan oleh masing-masing media.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi mencakup pengumpulan artikel berita yang diterbitkan oleh Tempo dan Tirto mengenai kasus pembunuhan Vina Cirebon.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pencarian dan analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal, dan ensiklopedia yang berkaitan dengan teori framing, analisis media, dan pemberitaan mengenai kasus pembunuhan.

Analisis framing dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana media menyajikan peristiwa dengan cara yang dapat memengaruhi persepsi audiens. Framing media dapat dipahami sebagai teknik yang digunakan oleh wartawan untuk menekankan aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa, serta cara mereka bercerita tentang realitas yang ada.

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis berkaitan dengan cara wartawan menyusun teks berita secara teratur. Ini mencakup pemilihan kata, urutan kalimat, dan penggunaan tanda baca yang membentuk alur cerita.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip berfokus pada bagaimana wartawan mengisahkan peristiwa dengan pola yang lengkap. Ini mencakup penggambaran konteks, latar belakang, dan urutan kejadian yang membentuk narasi berita.

3. Struktur Tematik

Struktur tematik berkaitan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan fakta melalui kalimat dan hubungan antar kalimat.

4. Struktur Retoris

Struktur retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu yang ingin ditonjolkan dalam berita. Ini mencakup penggunaan bahasa figuratif, metafora, dan teknik retorik lainnya untuk menarik perhatian pembaca dan membentuk persepsi mereka terhadap peristiwa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sajian data merupakan paparan uraian mengenai berita yang telah didapat dari dua media yang telah dipilih dalam melakukan penelitian yaitu media Tempo.co dan Tirto.id. Penyajian data yang dilakukan akan memaparkan seluruh berita yang telah ditentukan pada bab 3 mengenai kasus pembunuhan 'Vina Cirebon' yang tak kunjung usai dalam penangannya. Selain itu peneliti juga memaparkan bagaimana analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki digunakan dalam menganalisis berita dari kedua media guna mengetahui bagaimana pembingkai berita mengenai kasus pembunuhan Vina yang masih sedang masa penyidikan ulang.

Berita 1

**TEMPO.CO**, Jakarta - Brigadir Jenderal Adi Vivid Agustyadi Bachtiar

buka suara perihal kasus pembunuhan Vina Dewi Arsita dan kekasihnya Rizky Rudiana atau Eky oleh sekelompok geng motor pada 2016 silam. Kala itu, Adi Vivid baru menjabat menjadi Kapolres Cirebon Kota menggantikan Indra Jafar.

Inspektur Satu Rudiana, Kapolsek Kesambi Kota Cirebon, sekaligus ayah dari Muhammad Rizky Rudiana atau Eky, buka suara mengenai kasus pembunuhan anaknya dan Vina.

Melalui unggahan video di instagram pribadinya @rudianabison pada Jumat, 17 Mei 2024, dengan suara gemetar, Rudiana mengenalkan sosok dirinya yang merupakan orang tua kandung dari Eky.

"Saya tidak diam. Saya terus berupaya dan bekerja sama dengan reskrim, terbukti beberapa kami amankan dan sisanya sedang kami perjuangan untuk dilakukan pengungkapan," kata Rudiana dalam video di instagram pribadinya, Jumat, 17 Mei 2024.

Badan Reserse Kriminal atau Bareskrim Mabes Polri akan ikut mencari tiga buronan pelaku pembunuhan terhadap Vina dan Eky.

Direktur Tindak Pidana Umum (Dittipidum) Bareskrim Polri Brigadir Jenderal Djuhandhani Rahardjo Puro mengatakan, akan menurunkan tim untuk membantu Polda Jawa Barat dalam memburu tiga buronan tersebut.

"Kami turunkan tim untuk mem-back up Polda Jabar," kata Djuhandhani di Jakarta, Kamis.

**Tabel 4. Tabel Perangkat Analisis. (Sumber:**

<b>Struktur</b>	<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Yang Dianalisis</b>
Sintaksis (Cara wartawan menyusun berita)	1. Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
Skrip (Cara wartawan)	2. Kelengkapan Berita	5W + 1H

mengisahkan fakta		
Tematik (Cara wartawan dalam menulis fakta)	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata gant	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/ foto, grafik

a. Struktur Sintaksis

**Tabel 5. Tabel struktur sintaksis pada berita 1 Tempo. (Sumber: Olahan penulis)**

<b>Skema Berita</b>	
Headline	Eks Kapolres Cirebon Brigjen Adi Vivid Buka Suara soal Kasus Pembunuhan Vina.
Lead	1. Brigadir Jenderal Adi Vivid Agustiadi Bachtiar buka suara perihal kasus pembunuhan Vina Dewi Arsita dan kekasihnya Rizky Rudiana atau Eky oleh sekelompok geng motor pada 2016 silam. 2. Perwira polisi bintang satu ini mengklaim penyelidikan kasus pembunuhan oleh sekelompok geng motor yang dialami oleh Vina dan kekasihnya, Eky, tidak ada intervensi dari siapapun dan tidak ditutup-tutupi.
Latar Informasi	"Saya turut berduka dengan kasusnya itu, saya sangat mendukung tertangkapnya 3 daftar pencarian orang (DPO)," kata Adi Vivid saat dihubungi Tempo melalui sambungan telepon pada Sabtu, 18 Mei 2024.
Kutipan Sumber	1. Adi Vivid turut berduka atas kasus pembunuhan Vina dan mendukung pihak berwenang akan

	tertangkapnya 3 daftar pencarian orang (DPO) 2. Inspektur Rudiana akan terus berupaya dan bekerja sama dengan reskrim untuk menangkap pelaku yang belum tertangkap 3. Inspektur Rudiana memohon doa kepada
Pernyataan/ Opini	Pernyataan/ opini dalam berita ini berasal dari eks Kapolres Cirebon Adi Vivid, orang tua Eky inspektur Rudiana, dan pernyataan dari polda Jawa Barat terkait 3 DPO yang belum tertangkap
Penutup	Penutup pada berita ini adalah himbuan dari polda Jawa Barat terkait 3 DPO agar menyerahkan diri.

b. Struktur Skrip

**Tabel 6. Tabel struktur skrip pada berita 1 Tempo. (Sumber: olahan penulis)**

Kelengkapan Berita	
What	Eks Kapolres Cirebon buka suara terkait kasus pembunuhan Vina
Who	Brigjen Adi Vivid
Where	Jakarta
When	Sabtu, 18 Mei 2024.
Why	Intervensi dari pihak atasan kepolisian dan penutupan terkait kasus pembunuhan tersebut
How	3 Orang yang masih dalam pencarian belum juga tertangkap

c. Struktur Tematik

**Tabel 7. Tabel struktur tematik pada berita 1 Tempo. (Sumber: olahan penulis)**

Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Awal paragraf memaparkan pokok dari judul berita terkait tanggapan eks kapolres Cirebon yang penrah menangani kasus pembunuhan Vina Banyak kutipan dari berita ini karena
--	--

	headline berita memang mengenai tanggapan mantan kapolres Cirebon terkait kasus pembunuhan Vina
	Terdapat topik yang kurang relevan dalam berita yaitu mengenai pernyataan orang tua korban atau Eky dan juga Polda Jawa Barat

d. Struktur Retoris

**Tabel 8. Tabel struktur retoris pada berita 1 Tempo. (Sumber: olahan penulis)**

Kata Ganti, Gambar/ foto, grafik	Menggunakan kata ganti anaknya, ketiganya
	Menggunakan kata ganti dirinya, pihaknya
	Menggunakan foto brigjen Adi Vivid

Berita 2

**TEMPO.CO, Jakarta** - Kuasa hukum mantan terpidana kasus Vina Cirebon Saka Tatal, Farhat Abbas, mengaku sudah mengirim surat kepada Polres Cirebon untuk menghadirkan polisi yang mengevakuasi Vina Dewi Arsita (Vina) dan Muhamad Rizky Rudiana (Eky) saat kejadian 27 Agustus 2016 lalu. "Kami usahakan polisi olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) kecelakaan hadir," kata Farhat saat dikonfirmasi Tempo melalui pesan WhatsApp pada Ahad, 28 Juli 2024.

Dalam keterangan yang tertuang di putusan, pihak kepolisian saat melihat Muhamad Rizky Rudiana dan Vina ditemukan dalam keadaan tergeletak di jalan layang (flyover) Jalan Raya Pangeran Cakra Buana Cirebon pada Sabtu, 27 Agustus 2016, sekitar pukul 22.00 WIB, Eky dalam kondisi sudah tidak bernyawa.

Telinga kanan Eky mengeluarkan darah, tangan kanan dan kaki kanan patah, pipi kanan lebam. Sementara Vina masih hidup dengan luka-luka serta kaki kanan patah.

Keduanya dibawa ke rumah sakit untuk mendapat penanganan medis.

Mereka menyatakan terdapat goresan di body kanan motor Muhamad Rizky Rudiana sepanjang 20-30 cm, spakboard pecah, sepeda motor korban mengalami rusak di bagian kap depan kanan dan stang motor bengkok. Ada pula bekas semen di ban depan bagian besi sebelah kanan dan goresan di aspal sepanjang 1,5 meter.

Tidak ada pecahan helm maupun bagian dari sepeda motor dan bekas rem. Selanjutnya, di marka yang tingginya sekitar 20 centimeter terdapat cat warna hijau yang menempel. Terdapat bekas darah di satu titik.

Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dua dokter dari Rumah Sakit Daerah (RSD) Gunung Jati yaitu Ihda Silvia (dokter yang lakukan visum terhadap Vina) dan Rahma Tiaranita (dokter yang lakukan visum terhadap Eky). Mereka menerangkan hasil pemeriksaan Vina ditemukan tanda trauma tumpul pada pelipis kanan dan beberapa luka lainnya. Serta tidak ditemukan gumpalan di area kemaluan. Hasil pemeriksaan visum Eky menunjukkan beberapa luka lecet di dada kanan, punggung, dan mengalami trauma tumpul akibat kecelakaan lalu lintas.

a. Struktur Sintaksis

**Tabel 9. Tabel struktur sintaksis pada berita 2 Tempo (Sumber: olahan penulis)**

Skema Berita	
Headline	Kuasa Hukum Saka Tatal Ungkap Surati Polres Cirebon untuk Hadirkan Polisi yang Evakuasi Vina dan Eky di Sidang PK
Lead	1. Kuasa hukum mantan terpidana kasus Vina Cirebon Saka Tatal, Farhat Abbas, mengaku sudah mengirim surat kepada Polres Cirebon untuk menghadirkan polisi yang

	mengevakuasi Vina Dewi Arsita (Vina) dan Muhamad Rizky Rudiana (Eky) saat kejadian 27 Agustus 2016 lalu. 2. Telinga kanan Eky mengeluarkan darah, tangan kanan dan kaki kanan patah, pipi kanan lebam. Sementara Vina masih hidup dengan luka-luka serta kaki kanan patah.
Latar Informasi	Terpidana kasus pembunuhan Vina Cirebon Saka Tatal (tengah) bersama kuasa hukumnya tiba di Pengadilan Negeri Cirebon untuk menjalani sidang Peninjauan Kembali (PK) di Cirebon, Jawa Barat, Rabu 24 Juli 2024.
Kutipan Sumber	1. Farhat mengupayakan pihak kepolisian yang melakukan olah TKP hadir dalam sidang 2. Dua dokter dari rumah sakit daerah Gunung Jati menerangkan terdapat tanda trauma tumpul pada pelipis kanan dan terdapat beberapa luka lainnya.
Pernyataan/ Opini	Pernyataan/ opini dalam berita ini berasal dari kuasa hukum mantan terpidana kasus pembunuhan Vina Farhat Abbas dan pernyataan dari dokter yang melakukan visum terhadap Vina dan Eky.
Penutup	Penutup pada berita ini diakhiri dengan hasil visum Vina dan Eky yang dilakukan oleh dokter dari



	Rumah Sakit Daerah Gunung Jati.
--	---------------------------------

b. Struktur Skrip

**Tabel 10. Tabel struktur skrip pada berita 2 Tempo. (Sumber: olahan penulis)**

Kelengkapan Berita	
What	Kuasa hukum mantan tepridana saka tatal dengan megirim surat pada eks kapolres Cirebon untuk mendatangkan polisi yang evakuasi Vina dan Eky
Who	Kuasa hukum Farhat Abbas
Where	Jakarta
When	Sabtu, 28 Juli 2024.
Why	Hasil visum dan laporan tinjauan yang berbeda dari pihak dokter dan kepolisian.
How	Hasil pemeriksaan Vina ditemukan tanda trauma tumpul pada pelipis kanan dan beberapa luka lainnya. Serta tidak ditemukan gumpalan di area kemaluan. Hasil pemeriksaan visum Eky menunjukkan beberapa luka lecet di dada kanan, punggung, dan mengalami trauma tumpul akibat kecelakaan lalu lintas.

c. Struktur Tematik

**Tabel 11. Tabel struktur tematik pada berita 2 Tempo. (Sumber: olahan penulis)**

Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Awal paragraf memaparkan pokok dari judul berita terkait pengiriman surat terhadap pihak kepolisian yang mengevakuasi atau olah TKP.
	Pada awal paragraf menjelaskan mengenai kuasa hukum yang langsung mengirimkan surat pada pihak kepolisian.
	Banyak menggunakan kutipan karena sebagian besar berita memaparkan hasil visum terkait Vina dan Eky yang dipaparkan oleh dokter.

d. Struktur Retoris

Kata Ganti, Gambar/ foto, grafik	Menggunakan kata ganti mereka
	Menggunakan kata ganti keduanya
	Menggunakan foto pihak Kuasa Hukum mantan terpidana kasus Vina Cirebon

**Tirto.id**

Berita 1

**tirto.id** - Brigadir Jenderal Polisi

(Brigjen. Pol.) Indra Jafar merupakan Kapolres Cirebon Kota saat pembunuhan Vina Dewi Arsita dan kekasihnya, Muhammad Rizky Rudiana alias Eki, terjadi pada 27 Agustus 2016 silam. Pangkat Indra Jafar saat itu masih AKBP. Simak profil Indra Jafar dan pernyataannya terkait kasus Vina Cirebon kala itu.

Brigjen. Pol. Indra Jafar saat ini menjabat sebagai Kepala Bagian Program & Anggaran (Kabagprogar) Biro Pengkajian & Strategi (Rojianstra) Staf Kapolri Bidang Operasi (SOPS) Polri yang secara struktural langsung berada di bawah Kapolri.

a. Struktur Sintaksis

**Tabel 17. Tabel struktur sintaksis pada berita 1 Tirto. (Sumber: olahan penulis)**

Skema Berita	
Headline	Profil Indra Jafar Kapolres Cirebon 2016 Saat Kasus Vina Terjadi
Lead	1. Brigadir Jenderal Polisi (Brigjen. Pol.) Indra Jafar merupakan Kapolres Cirebon Kota saat pembunuhan Vina Dewi Arsita dan kekasihnya, Muhammad Rizky Rudiana alias Eki, terjadi pada 27 Agustus 2016 silam. 2. Sebagai Kapolres Cirebon Kota kala itu, AKBP Indra Jafar sempat menangani kasus Vina dan pernah memberikan pernyataan atas peristiwa yang terjadi pada 27 Agustus 2016 tersebut. Namun, tugas belum

	tuntas, posisinya sebagai Kapolres Cirebon Kota digantikan oleh AKBP Adi Vivid Agustiadi Bachtiar, putra mantan Kapolri Da'i Bachtiar.
Latar Informasi	-
Kutipan Sumber	<p>1. "Adanya kejanggalan dalam kecelakaan itu, kenapa teman-teman korban yang mendahului datang ke TKP dan melaporkan ke pihak Kepolisian," ujar AKBP Indra Jafar kala itu, dikutip dari Antara, 2 September 2016.</p> <p>2. "Kronologisnya saat kedua korban dan beberapa rekannya mengendarai sepeda motor melintas di depan SMP 11 Kali Tanjung, kemudian sekelompok orang melakukan pelemparan batu, lalu korban dan teman-temannya melarikan diri."</p> <p>3. "Para pelaku yang sudah kami tangkap yaitu J (23), S (19), ES (23), HS (23), ER (27), S (20), A (23) yang melakukan pemukulan terhadap korban dan melakukan pemerkosaan, sedangkan A (15) melakukan pemukulan dan masih ada tiga pelaku yang DPO," ungkap Indra Jafar kala itu.</p> <p>4. "Kita tunggu waktunya kapan timsus itu akan dibentuk untuk mengawasi geng motor. Karena, seperti yang lalu-lalu, anak dari anggota Polri di sini menjadi korban kebrutalan geng motor. Kalau bisa jangan sampai terjadi kasus-kasus seperti itu lagi," tandas AKBP Adi Vivid Agustiadi Bachtiar, dikutip dari Radar Cirebon, 24 Desember 2016.</p>

Pernyataan/ Opini	Pernyataan/ opini dalam berita ini berasal dari Indra Jafar dan Adi Vivid.
Penutup	Penutup pada berita ini diakhiri dengan penanganan kasus pembunuhan Vina yang belum terungkap atau selesai serta terdapat kejanggalan dalam penanganan kasus tersebut.

b. Struktur Skrip

**Tabel 18. Tabel struktur skrip pada berita 1 Tirta. (Sumber: olahan penulis)**

Kelengkapan Berita	
What	Pernyataan dan profil Indra Jafar saat menangani kasus pembunuhan Vina.
Who	AKBP Indra Jafar dan Adi Vivid
Where	-
When	-
Why	Penanganan kasus kematian Vina dan Eky yang bermasalah atau tak kunjung usai.
How	Kasus pembunuhan Vina belum usai namun AKBP Indra Jafar alih tugas dan naik jabatan.

c. Struktur Tematik

**Tabel 19. Tabel struktur tematik pada berita 1 Tirta. (Sumber: olahan penulis)**

Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Pada awal paragraf menjelaskan bagaimana Indra Jafar pada saat menangani kasus pembunuhan Vina
	Informasi dalam berita sebagian besar merupakan data yang didapat dari Tirta.id mengenai profil Indra Jafar serta pendapatnya saat menangani kasus pembunuhan tersebut.
	Berita didalamnya banyak mengandung informasi mengenai histori profil AKBP Indra Jafar

d. Struktur Retoris

**Tabel 20. Tabel struktur retorik pada berita 1 Tirto. (Sumber: olahan penulis)**

Kata Ganti, Gambar/ foto, grafik	Menggunakan kata ganti ia, mereka,
	Menggunakan kata ganti kasus itu
	Menggunakan foto Indra Jafar

**Berita 2**

**tirto.id** - Ada 2 kapolres yang disebut mantan Kabareskrim Komjen. Pol. (Purn.) Susno Duadji terkait kasus Vina Cirebon. Dua sosok polisi yang kini sudah menjadi jenderal ini pernah menjabat sebagai Kapolres Cirebon saat kasus Vina terjadi pada 2016 silam.

Susno Duadji mengungkapkan bahwa dua kapolres yang saat itu bertugas di Polres Cirebon Kota kini telah menjadi jenderal. Ia juga secara terbuka menyatakan kekecewaannya terhadap dua jenderal tersebut.

"Yang sangat saya sesalkan ada dua kapolres yang waktu itu di Polres Cirebon Kota. Sekarang sudah jadi jenderal," ucap Susno Duadji dikutip dari Kompas TV, Selasa (06/08/2024).

a. Struktur Sintaksis

**Tabel 21. Tabel struktur sintaksis pada berita 2 Tirto. (Sumber: olahan penulis)**

Skema Berita	
Headline	Siapa 2 Jenderal yang Dimaksud Susno Duadji dalam Kasus Vina?
Lead	1. Ada 2 kapolres yang disebut mantan Kabareskrim Komjen. Pol. (Purn.) Susno Duadji terkait kasus Vina Cirebon. Dua sosok polisi yang kini sudah menjadi jenderal ini pernah menjabat sebagai Kapolres Cirebon saat kasus Vina terjadi pada 2016 silam. 2. Susno Duadji berharap dua mantan Kapolres yang kini sudah menjadi jenderal tersebut juga menjalani

	pemeriksaan. Pasalnya, dia menyatakan bahwa kedua perwira tersebut harus diperiksa untuk memastikan apakah mereka tidak menangani kasus ini dengan benar.
Latar Informasi	-
Kutipan Sumber	1. "Yang sangat saya sesalkan ada dua kapolres yang waktu itu di Polres Cirebon Kota. Sekarang sudah jadi jenderal," 2. "Mudah-mudahan Bareskrim, atau timsus sudah memeriksa dua mantan kapolres itu,"
Pernyataan/ Opini	Pernyataan/ opini dalam berita ini berasal dari mantan Kabareskrim Komjen. Pol. (Purn.) Susno Duadji.
Penutup	Penutup pada berita ini diakhiri dengan inspektur Rudiana yang dilaporkan ke Bareskrim oleh salah satu terpidana.

b. Struktur Skrip

**Tabel 22. Tabel struktur skrip pada berita 2 Tirto. (Sumber: olahan penulis)**

Kelengkapan Berita	
What	Siapa dua jenderal yang menangani kasus pembunuhan Vina pada tahun 2016 silam?
Who	Mantan kabareskrim Susno Duadji
Where	-
When	Selasa, 06 Agustus 2024
Why	Penanganan kasus yang tak kunjung usai.
How	Kasus pembunuhan Vina belum usai namun AKBP Indra Jafar dan Adi Vivid alih tugas dan naik jabatan.

c. Struktur Tematik

**Tabel 23. Tabel struktur tematik pada berita 2 Tirto. (Sumber: olahan penulis)**

	Pada awal paragraf menjelaskan
--	--------------------------------

Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	bagaimana dua mantan kapolres Cirebon pada saat menangani kasus Vina saat ini naik pangkat menjadi jenderal.
	Informasi dalam berita ini sebagian besar berasal dari data yang diperoleh pihak Tirto mengenai dua jenderal yang menangani kasus Vina serta pembaharuan mengenai kasus pembunuhan Vina.
	Berita didalamnya banyak mengandung informasi terkait dua jenderal yang dianggap lalai dalam menangani kasus pembunuhan Vina.

d. Struktur Retoris

**Tabel 24. Tabel struktur retorik pada berita 2 Tirto. (Sumber: olahan penulis)**

Kata Ganti, Gambar/ foto, grafik	Menggunakan kata ganti ia
	Menggunakan kata ganti lalai
	Menggunakan foto Susno Duadji

**SIMPULAN**

Dari pemaparan mengenai penyajian dan analisis data, serta pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat ditemukan kesimpulan pada berikut ini,

1. Peningkatan berita terkait kasus pembunuhan yang dilakukan media massa dapat membentuk arah opini pembaca terkait struktur berita yang disusunnya.

2. Peningkatan berita terkait kasus pembunuhan yang dilakukan media Tempo melakukan penyusunan dengan selalu memaparkan data perbandingan atau penyanggah yang menunjukkan independensinya yang tidak memihak pihak manapun dan selaras sesuai visi & misi media Tempo

3. Peningkatan berita mengenai kasus pembunuhan yang dilakukan media Tirto terkesan runtut, mudah dipahami, serta konsisten dalam memberi paparan informasi. Hal tersebut selaras dengan filosofi Tirto.id mengenai air jernih dimana tulisan-tulisannya harus mengalir ruang-ruang baca, enak dinikmati dalam nuansa apa saja, menyegarkan, menjadi 'nutrisi' akal sehat dan pikiran.

4. Pemilihan tema yang diambil media Tempo terkesan umum namun dalam isi beritanya dikatakan sangat mendaging terkait kritik dan perbandingan hasil data yang dilakukannya

5. Pemilihan tema yang diangkat oleh Tirto terkesan kontroversial namun didalamnya memaparkan informasi yang konsisten tanpa adanya sub-tema yang membahas topik lain atau sebagai pembanding.

**DAFTAR PUSTAKA**

Az'zahra, D. I., & Jihad, R. W. (2024). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS PEMBUNUHAN IBU MUDA DI BEKASI PADA MEDIA ONLINE KOMPAS. COM. An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam, 16(2), 131-144.

Damara, D. P., Novyanti, D. A. C., Putri, N. C., Aisy, N. R., & Woelan, R. R. (2023). Analisis Framing Intimidasi Pemerintah Lampung Terkait Infrastruktur Di Kompas.Com & Detik.Com. *Wahana pendidikan*, 16(16), 168-179.

Fallihnda, Balqis. (2024, Agustus). Cerita Susno Duadji Diintimidasi Kapolres R Terkait Kasus Vina. Tirto.id. <https://tirto.id/siapa-kapolres-r-yang-mengintimidasi-susno-duadji-soal-kasus-vina-g2Dm>

Firth, J., Torous, J., Stubbs, B., Firth, J. A., Genevieve Z. Steiner, 1, 9 Lee Smith, 10 Mario Alvarez-Jimenez, Gleeson, J., Vancampfort, D., Armitage, C. J., & Sarris, J. (2019). The "online brain": How the Internet may be Changing Our Cognition. *Journal of The World Psychiatric Association*, 18(2), 119-129. <https://www.ncbi.nlm.nih->

gov.translate.google.com/articles/PMC6502424/?x\_tr\_sl=en&x\_tr\_tl=id&x\_tr\_hl=id&x\_tr\_pto=tc

Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Penerbit Erlangga.

Jo, Beni. (2024, Mei). Profil Indra Jafar Kapolres Cirebon 2016 Saat Kasus Vina Terjadi. Tirto.id. <https://tirto.id/profil-brigjen-indra-jafar-kapolres-cirebon-2016-kasus-vina-gY7p>

Kriyantono, R. (2019). Disaster Communication In New Media In Government Public Relations Perspectives. *European Union Digital Library*. <https://doi.org/10.4108/eai-7-12-2018.2281803>

Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (Eds.). (2009). *Encyclopedia of communication theory* (Vol. 1). Sage.

Lugito, P. J., Lesmana, F., & Wijayanti, C. A. (2022). Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Rachel Vennya Pada Kasus Karantina COVID-19 di Kompas.com dan Okezone.com. *Jurnal E-Komunikasi*, 10(2), 2-8.

Meita, A. D. (2024). Analisis Framing pada Pemberitaan Kasus Pembunuhan Ferdy Sambo di Media Online Kumparan.com dan Tribunnews.com. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 393-407.

Nurhadi, F. Z. (2015). *Teori-Teori Komunikasi; teori komunikatif dalam perspektif penelitian kualitatif*. Ghalia Indonesia.

Nuriadin, A., & Harumike, Y. D. N. (2021). Sejarah Perkembangan Dan Implikasi Internet Pada Media Massa dan Kehidupan Masyarakat. *SELASAR KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, 1(1), 1-25. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/index>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. IKAPI.

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Tempo. (2024, Mei). Eks Kapolres Cirebon Brigjen Adi Vivid Buka Suara soal Kasus Pembunuhan Vina. Tempo.co. <https://www.tempo.co/hukum/eks-kapolres-cirebon-brigjen-adi-vivid-buka-suara-soal-kasus-pembunuhan-vina-57786>.

Tempo. (2024, Juli). Kuasa Hukum Saka Tatal Ungkap Surati Polres Cirebon untuk Hadirkan Polisi yang Evakuasi Vina dan Eky di Sidang PK. Tempo.co. <https://www.tempo.co/hukum/kuasa-hukum-saka-tatal-ungkap-surati-polres-cirebon-untuk-hadirkan-polisi-yang-evakuasi-vina-dan-eky-di-sidang-pk--35849>.

Tempo. (2024, Agustus). Pengakuan Rudiana, Bukti Lain Rekayasa Kematian Vina. Tempo.co. <https://www.tempo.co/kolom/rudiana-dan-rekayasa-kematian-vina-cirebon-408959>

Zuhriyah, Umi. (2024 Agustus). Siapa 2 Jenderal yang Dimaksud Susno Duadji dalam Kasus Vina? Tirto.id. <https://tirto.id/siapa-nama-dua-jenderal-yang-disebut-susno-duadji-soal-kasus-vina-g2wB>